

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan peradaban manusia telah memacu peningkatan kebutuhan dan keinginan baik dalam jumlah, variasi jenis, dan tingkat mutu. Perkembangan ini menimbulkan tantangan untuk dapat memenuhi keinginan tersebut dengan cara meningkatkan kemampuan menyediakan dan menghasilkan beraneka ragam produk. Peningkatan kemampuan penyediaan atau produksi barang merupakan usaha yang harus terus menerus dilakukan oleh perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan manusia secara efektif dan efisien. Usaha ini dilakukan agar dicapai tingkat keuntungan yang diharapkan demi menjamin kelangsungan perusahaan.

Guna mencapai tujuan dan sasaran secara efektif dan efisien, dikembangkanlah pemikiran dan pengkajian untuk mendapatkan cara-cara yang lebih baik dalam menghasilkan produk yang optimal, baik dari segi waktu, jumlah, mutu maupun biaya yang efisien dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi. Faktor produksi yang dimaksud meliputi tenaga manusia (*men*), bahan (*material*), dana (*money*), serta mesin dan peralatan (*machines*). Kekurangan salah satu faktor produksi dapat mengganggu proses produksi, artinya kelancaran proses produksi dapat terhambat bila salah satu faktor produksi mengalami kerusakan.

Di samping itu di era yang semakin modern ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut perusahaan

untuk lebih kompetitif agar mampu bersaing dengan perusahaan lain serta merebut pasar yang ada. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat menjalankan strategi bisnisnya guna mempertahankan kredibilitas yang telah dimiliki agar tidak berdampak buruk bagi perusahaan. Untuk mendapatkan hasil produksi yang berkualitas, perusahaan tentunya harus teliti dalam setiap proses produksi yang akan dilakukan. Beberapa hal penting yang harus dimiliki oleh perusahaan dalam proses produksi tersebut antara lain bagaimana pengawasan bahan baku, dan pemeliharaan mesin-mesin produksi yang digunakan dalam proses produksinya.

Dengan adanya pengawasan bahan baku yang baik, diharapkan dapat memperlancar jalannya proses produksi. Misalnya apabila perusahaan tersebut mengadakan persediaan bahan baku yang terlalu kecil dalam kegiatan produksi perusahaan maka akan mengakibatkan kemacetan atau kehabisan persediaan bahan (*out of stock*) dalam produksi ketika terdapat jumlah permintaan yang melonjak sehingga perusahaan akan mengalami kerugian. Selain memperhatikan persediaan bahan bakunya salah satu hal yang tidak kalah penting adalah memastikan kualitas dari bahan baku yang akan digunakan dalam kegiatan produksinya. Sebab kualitas dari bahan baku yang akan digunakan akan sangat berpengaruh terhadap kualitas produk yang akan dihasilkan. Dengan demikian maka perusahaan harus membuat suatu persediaan yang tepat dan bernilai optimum dimana nilai tersebut tidak terlalu kecil serta memastikan kualitasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan sehingga dapat menunjang kelancaran proses produksi perusahaan.

Sama halnya dengan pemeliharaan mesin memegang peranan penting dalam kelancaran proses produksi. Pemeliharaan dapat diartikan sebagai kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas atau peralatan produksi dan mengadakan perbaikan, penyesuaian atau penggantian komponen yang diperlukan supaya terdapat suatu keadaan operasi produksi yang memuaskan sesuai dengan apa yang direncanakan. Meningkatkan mutu pemeliharaan mesin dapat menekan atau mengurangi kemacetan-kemacetan menjadi sekecil mungkin.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa pengawasan bahan baku dan pemeliharaan mesin berperan penting dalam mengevaluasi efektivitas kegiatan produksi agar tujuan yang telah direncanakan dan diinginkan oleh perusahaan dapat terwujud sesuai dengan yang telah direncanakan. Tertarik dengan masalah ini mendorong penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana seharusnya pengawasan bahan baku dan pemeliharaan mesin yang diterapkan dalam suatu perusahaan agar memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengawasan Bahan Baku dan Pemeliharaan Mesin Terhadap Kelancaran Proses Produksi pada PT. Universal Indofood Product Medan”**

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan bahan baku belum dilakukan dengan baik.
2. Pemeliharaan mesin yang tidak terlaksana dengan baik, karena tidak adanya jadwal pemeliharaan mesin yang ditetapkan.

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah pengawasan bahan baku dan pemeliharaan mesin yang tepat terhadap kelancaran proses produksi untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang peulis kemukakan adalah:

1. Bagaimana sistem dan pengoptimalan pengawasan bahan baku agar tidak menghambat kelancaran proses produksi.
2. Bagaimana cara pemeliharaan mesin dan jadwal pemeliharaan yang tepat agar tidak menghambat proses produksi.
3. Bagaimana sistem pengawasan bahan baku dan pemeliharaan mesin yang tepat secara bersamaan agar tidak menghambat kelancaran proses produksi.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengawasan bahan baku yang tepat demi kelancaran proses produksi.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemeliharaan mesin dan jadwal pemeliharaan yang tepat untuk memperlancar proses produksi.
3. Untuk mengetahui sistem pengawasan bahan baku dan pemeliharaan mesin yang tepat secara bersamaan demi menunjang kelancaran proses produksi.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis yaitu dalam bidang pengawasan dan pemeliharaan.
2. Bagi perusahaan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menerapkan pengawasan dan pemeliharaan yang tepat dalam menunjang kelancaran proses produksi.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengawasan dan pemeliharaan.

